

PELATIHAN MICROSOFT WORD DASAR: SIAP HADAPI DUNIA DIGITAL OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS ISLAM MADURA SMK EMPU GENNAH DESA KERTAGENAH LAOK KADUR PAMEKASAN

Moh Alfarisi¹, Faisol Akbar², Abd Hadi³, Junaidi⁴ Moh Badri Tamam⁵

Universitas Islam Madura

mohfarispalengaan@gmail.com, faizalakbar450@gmail.com, diha262@gmail.com, rc15062003@gmail.com,
badri.uimadura@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital di Indonesia menuntut peningkatan literasi digital secara menyeluruh, terutama di wilayah pedesaan yang masih mengalami kesenjangan akses dan keterampilan teknologi. Artikel ini membahas pelaksanaan pelatihan dasar Microsoft Word oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Madura kepada siswa/i SMK Islam Empu Gennah, Desa Kertagenah Laok, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam mengoperasikan Microsoft Word sebagai bagian dari literasi digital dasar yang mendukung kesiapan kerja dan partisipasi dalam dunia digital. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif dan praktik langsung, didukung oleh evaluasi melalui kuesioner. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, dengan sebagian besar menyatakan kepuasan terhadap materi, metode penyampaian, dan pendampingan yang diberikan. Kendala seperti keterbatasan waktu dan ketidakhadiran peserta menjadi catatan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif dalam membangun keterampilan dasar pengolahan kata dan menjadi langkah awal dalam menjembatani kesenjangan digital di daerah terpencil.

Kata Kunci: literasi digital, Microsoft Word, pelatihan dasar, siswa SMK, keterampilan digital, desa.

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini berada di puncak transformasi digital yang cepat dan mendalam. Dengan penetrasi internet mencapai sekitar 77–79 % dari total penduduk (lebih dari 212 juta) dan dominasi penggunaan smartphone, masyarakat semakin terhubung dan menuntut layanan digital dalam keseharian (Susilawati et al., 2023). Pemerintah mendukung percepatan ini lewat program besar seperti Making Indonesia 4.0, “100 Smart Cities”, dan transformasi e-government melalui SPBE dan pembangunan pusat data nasional (Asnawi, 2022; Suryana et al., 2025).

Di sektor pendidikan, platform seperti Ruangguru, Zenius, dan Google Classroom telah mengubah cara belajar, meningkatkan akses dan kualitas pendidikan (Sihotang, 2025) meskipun tantangan kesenjangan akses internet dan literasi digital masih perlu diatasi (Sihotang, 2025). Namun, perkembangan pesat ini membawa tantangan serius: kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan, risiko keamanan siber, lemahnya literasi digital masyarakat, dan kebutuhan regulasi perlindungan data pribadi (Adam et al., 2024). Pemerintah telah menetapkan UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) pada Oktober 2024, sebagai respons terhadap isu ini.

Pemuda Indonesia berada di garis depan transformasi digital yang berlangsung sangat cepat, namun tidak semua memiliki akses serta pemahaman yang memadai tentang teknologi dan informasi (Nur Diantini & Purwanti, 2025). Menurut UNDP melalui program Skill Our Future, sekitar 64 juta anak muda (usia 16–30 tahun) masih membutuhkan akses, literasi, dan pelatihan teknologi agar dapat mengakses peluang kerja digital yang semakin meluas dan pemerintah menargetkan menghasilkan 9 juta talenta digital pada 2030 untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Untuk menjawab tantangan ini, literasi digital tidak cukup sekadar kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi, tetapi juga meliputi berpikir kritis, memahami etika digital, memilah informasi yang kredibel, sekaligus menciptakan konten bermakna dan aman (Muni et al., 2023; Nur Diantini & Purwanti, 2025). Literasi yang kuat juga membekali pemuda untuk menjadi agen perubahan yang produktif dalam komunitas, serta bertahan menghadapi disinformasi dan tantangan global lainnya (Allisa Tazkia Fitri, 2025).

Digitalisasi dasar yang terukur penting dibangun sejak dini melalui program pelatihan yang efektif dan inklusif, seperti literasi media, keamanan siber, penggunaan alat komunikasi online, serta dasar data atau coding (Devi &

Winangun, 2024; Sofyan, 2025). Hal ini sekaligus menjadi bekal bagi pemuda untuk ikut serta dalam ekonomi digital yang terus berkembang: e-commerce, digital marketing, pembuatan konten digital, hingga wirausaha digital (Ngemba et al., 2024; Prasetyo et al., 2025).

Bahkan menurut Asian Development Bank dan LinkedIn, 8 dari 10 keahlian paling dibutuhkan pada industri saat ini adalah keterampilan digital dasar. Jadi, membangun pondasi digital sejak pemula melalui literasi, etika digital, dan keterampilan teknis dasar akan membuka jalan menuju pemuda yang adaptif, kreatif, produktif, dan siap bersaing di masa depan (Devi & Winangun, 2024; Ngemba et al., 2024).

Microsoft Word adalah perangkat lunak pengolah kata dari Microsoft yang dirancang untuk membuat, mengedit, dan memformat dokumen teks secara profesional mulai dari surat, laporan, brosur, hingga resume (Yuniar, 2021). Program ini dilengkapi dengan antarmuka pengguna yang intuitif seperti Ribbon yang berisi tab utama seperti Home, Insert, dan Layout, serta Quick Access Toolbar yang menyediakan akses cepat ke perintah umum seperti Simpan, Undo, dan Redo (Bakhri, 2022).

Pengguna pemula akan mempelajari cara membuka dokumen baru atau memakai template, mengetik dan memformat teks (memilih jenis font, ukuran, paragraf, serta menambahkan bullets atau nomor), menyisipkan objek seperti tabel dan gambar, mengatur margin halaman, serta menyimpan atau mencetak dokumen (Lumbanraja et al., 2024). Dengan menguasai fungsi dasar ini, pengguna dapat membuat dokumen yang rapi, efisien, dan profesional secara mandiri.

Selain itu Microsoft Word juga menyediakan berbagai fitur seperti pemformatan teks, penyisipan gambar dan tabel, pengecekan ejaan dan tata bahasa, serta kemampuan kolaborasi secara online (Bakhri, 2022). Karena antarmukanya yang user-friendly dan fiturnya yang lengkap, Microsoft Word menjadi salah satu aplikasi pengolah kata yang paling populer di dunia, baik di lingkungan pendidikan, perkantoran, maupun pribadi (Lumbanraja et al., 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanto, A., dkk. (2021). Pelatihan Literasi Digital Dasar pada Siswa

Sekolah Menengah Pertama
Temuan: Pelatihan Microsoft Word dan penggunaan perangkat lunak dasar mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun tugas sekolah dan membuat dokumen presentasi. Keterbatasan: Fokus pada siswa SMP dengan pendekatan ceramah tanpa integrasi langsung ke kebutuhan dunia kerja dari penelitian yang dilakukan Sari, N. M., & Wijaya, H. (2022). Efektivitas Pelatihan Microsoft Word Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Temuan: Siswa SMK mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membuat dokumen profesional setelah pelatihan intensif MS Word.

Keterbatasan: Pelatihan hanya menitikberatkan pada aspek teknis tanpa membahas urgensi literasi digital secara menyeluruh. Sedangkan Yuliani, R., dkk. (2023). dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Literasi Digital di Daerah Perdesaan Melalui Program Mahasiswa Mengajar Temuan: Mahasiswa berhasil meningkatkan pemahaman teknologi dasar di desa melalui pengajaran aplikasi seperti MS Word dan PowerPoint. Keterbatasan: Tidak ada integrasi antara pelatihan teknis dengan kebijakan digital nasional atau konteks industri digital.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelatihan dasar kepada siswa SMK di daerah pedesaan mengenai penggunaan Microsoft Word sebagai bagian dari literasi digital yang fundamental. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata secara profesional, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan perkembangan digital yang pesat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital antara wilayah kota dan desa dengan menghadirkan pendekatan praktis dan kontekstual melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga generasi muda di daerah terpencil dapat lebih siap berpartisipasi dalam era transformasi digital nasional.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Islam Empu Gennah pada tanggal 23 juli 2025 dengan melibatkan 40 siswa/siswi sebagai peserta. Secara umum,

kegiatan pelatihan Microsoft Word ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur. Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan mitra untuk memahami secara mendalam kebutuhan keterampilan digital peserta. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengabdian kemudian merumuskan ide pelatihan yang dituangkan dalam proposal kegiatan. Tema yang diangkat dalam pelatihan ini adalah Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam mengelola dokumen digital dengan lebih efektif.

Tahap berikutnya adalah persiapan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, persiapan fasilitas dan perangkat yang mendukung kegiatan juga dilakukan untuk memastikan kelancaran selama pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung di SMK Islam Empu Gennah dengan melibatkan siswa/siswi dari berbagai jurusan. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi. Sesi pertama merupakan pengenalan dasar Microsoft Word, yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan materi tentang penggunaan Microsoft Word secara efisien dalam berbagai tugas akademik dan pekerjaan sehari-hari. Setelah materi disampaikan, peserta diberi kesempatan untuk praktik langsung dalam pembuatan berbagai dokumen, seperti laporan dan surat resmi, dengan menggunakan fitur-fitur yang telah dipelajari.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta peserta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur efektivitas pelatihan Microsoft Word yang telah dilaksanakan, dari perencanaan hingga pelaksanaan, serta untuk mendapatkan masukan guna perbaikan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan Microsoft Word Dasar dengan tema “*Siap Hadapi Dunia Digital*”. Pelatihan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Islam Madura yang

ditujukan untuk siswa/i SMK Islam Empu Gennah. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di sekolah dan dirancang agar mudah dipahami serta dapat langsung dipraktikkan oleh peserta. Pelatihan ini melibatkan tiga mahasiswa KKN sebagai pelaksana yang menyusun materi, menyiapkan modul, dan menjadi fasilitator selama kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan praktik langsung (*hands-on training*) untuk membantu peserta memahami cara kerja Microsoft Word secara teknis.

Materi yang diberikan meliputi pengenalan tampilan Microsoft Word, pengaturan halaman dan paragraf, penggunaan teks, pembuatan tabel, serta cara menyisipkan gambar dan elemen lainnya. Kegiatan disampaikan secara bertahap dan disertai dengan pendampingan saat praktik, sehingga peserta dapat mengikuti dengan baik. Narasumber berasal dari mahasiswa yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi. Selama pelatihan, peserta terlihat antusias, aktif bertanya, dan mengikuti praktik dengan baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta semakin terampil menggunakan Microsoft Word dan percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital di sekolah. Adapun **Gambar 1** menampilkan dokumentasi kegiatan pelatihan yang berlangsung di SMK Islam Empu Gennah.



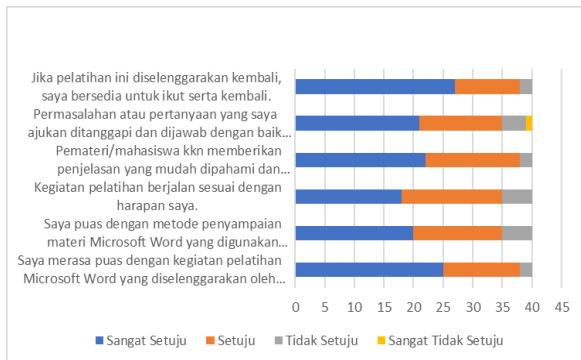
Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Mahasiswa KKN ke Siswa/siswi.

Pada Gambar 1 Mahasiswa KKN Universitas Islam Madura sedang mengisi materi terkait Pelatihan Microsoft Word dan peserta kegiatan pengabdian menyimak dengan seksama, setelah penyampaian

materi dilanjutkan lagi dengan sesi tanya jawab tim mahasiswa KKN.

2. Pembahasan

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan *Microsoft Word Dasar* di SMK Islam Empu Gennah berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari peserta. Selama pelaksanaan, pelatihan berlangsung secara kondusif, ditandai dengan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti sesi materi dan praktik langsung yang diberikan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Madura. Peserta tampak antusias dalam mencoba berbagai fitur Microsoft Word dan aktif dalam sesi tanya jawab. Beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain adalah tingginya antusiasme dan partisipasi siswa/siswi selama pelatihan berlangsung. Peserta menunjukkan minat yang besar dalam mempelajari materi serta memberikan umpan balik yang positif terhadap metode penyampaian yang digunakan. Hal ini mencerminkan bahwa materi pelatihan sesuai



Tabel 1 Data Survei Tingkat Kepuasan Siswa/Siswi

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pelatihan Microsoft Word yang diselenggarakan oleh tim pelaksana.	25	13	2	0
2.	Saya puas dengan metode penyampaian materi Microsoft Word yang digunakan oleh pemateri.	20	15	5	0
3.	Kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan harapan saya.	18	17	5	0
4.	Pemateri/mahasiswa kkn memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan sesuai kebutuhan.	22	16	2	0
5.	Permasalahan atau pertanyaan yang saya ajukan ditanggapi dan dijawab dengan baik oleh pemateri.	21	14	4	1
6.	Jika pelatihan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk ikut serta kembali.	27	11	2	0

Gambar 2. Hasil Kuesioner pelatihan di SMK Islam Empu Gennah

dengan kebutuhan mereka, serta mudah dipahami karena disampaikan secara bertahap dan disertai pendampingan langsung.

3. Evaluasi

Sedangkan Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan teknik kuesioner dimana masing-masing peserta mengisi angket kuesioner yang diberikan oleh tim KKN. Berikut hasil kuesioner kegiatan PKM di SMK Islam Empu Gennah dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1. Dapat dilihat bahwa kegiatan Pelatihan ini peserta ada 40 siswa/siswi. Kemudian untuk detail hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 7.

Secara umum, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Islam Empu Gennah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Gambar 2 menampilkan proses pelaksanaan pelatihan di mana mahasiswa KKN Universitas Islam Madura menyampaikan materi Microsoft Word secara langsung kepada siswa/siswi. Peserta pelatihan terlihat fokus dan antusias mengikuti sesi yang berlangsung. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan pendampingan praktik secara langsung. Faktor

pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain adalah antusiasme tinggi dari para siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, serta metode penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami. Namun demikian, terdapat pula beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu dan ketidakhadiran sebagian peserta pada sesi tertentu. Oleh karena itu, ke depannya diperlukan jadwal pelatihan yang lebih fleksibel serta penambahan sesi lanjutan agar materi yang disampaikan dapat diterima secara lebih merata dan maksimal. pada Gambar 2, terlihat bahwa keterlibatan aktif peserta menjadi kunci suksesnya pelatihan ini, sekaligus menjadi indikator bahwa pelatihan dasar Microsoft Word mampu menarik minat siswa untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

4. Kendala yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim pelaksana maupun peserta. Salah satu kendala utama adalah ketidakhadiran sebagian peserta saat pelatihan berlangsung, sehingga menyebabkan ketimpangan dalam pemahaman materi antar peserta. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan dalam menyampaikan seluruh materi secara menyeluruh, terutama pada sesi praktik yang membutuhkan waktu lebih lama agar peserta dapat benar-benar memahami dan menguasai fitur-fitur Microsoft Word secara mandiri. Beberapa peserta juga mengalami kesulitan teknis dalam mengoperasikan perangkat komputer, khususnya saat praktik penyisipan gambar dan pengaturan tata letak dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan pendampingan lanjutan agar keterampilan yang ditargetkan dapat dikuasai dengan lebih baik. Meski demikian, semangat dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan tetap menjadi modal penting untuk pelaksanaan pelatihan lanjutan di masa mendatang.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Microsoft Word dasar yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Madura di SMK Islam Empu Gennah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital siswa di daerah pedesaan. Kegiatan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis dasar dalam mengoperasikan perangkat lunak pengolahan kata, tetapi juga memperkuat

kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia digital dan dunia kerja. Partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari siswa menunjukkan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta. Evaluasi melalui kuesioner memperkuat temuan ini, di mana mayoritas peserta merasa puas dan siap mengikuti pelatihan serupa di masa depan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan ketidakhadiran sebagian peserta, kegiatan ini secara umum terlaksana dengan efektif, berdaya guna, dan tepat sasaran.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yaitu Moh Badri M. kom, yang telah membimbing dalam penyusunan artikel penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada *SMK Islam Empu Gennah, beserta kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa/siswi yang telah menerima dengan terbuka serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan Microsoft Word. Kerja sama yang baik dari piha Beserta berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan membantu dalam penyusunan artikel ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatupun yang sempurna. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Saran Pelatihan Microsoft Word dasar di SMK Islam Empu Gennah menunjukkan hasil positif, dengan peserta antusias dan puas terhadap materi dan metode pelatihan. Namun, kendala waktu dan ketidakhadiran peserta perlu diatasi dengan jadwal lebih fleksibel dan sesi tambahan. Peningkatan fasilitas dan pendampingan individual juga penting untuk memastikan semua peserta menguasai materi. Untuk keberlanjutan program dan dampak yang lebih luas, kolaborasi jangka panjang antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah desa sangat disarankan. Integrasi pelatihan dengan konteks industri digital juga akan meningkatkan nilai tambah bagi peserta.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Allisa Tazkia Fitri. (2025). Transformasi Literasi Digital Menuju Literasi Global di Era Tanpa Batas: Perspektif Dunia Remaja. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 418–425. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.928>
- Asnawi, A. (2022). Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 398. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.5739>
- Bakhri, A. S. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang. *Jurnal Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 7–11. <https://doi.org/10.35969/abdimas.v1i2.197>
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TEKNOLOGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1255–1267. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4681>
- Lumbanraja, F. R., Sholehurrohman, R., Parabi, M. I., Iman, I. S., & Muhaqiqin, M. (2024). PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT WORD UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI SDN MARGOREJO, KEC. JATI AGUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Laporan Upaya Nyata Inovasi Ilmu Komputer*, 2(01), 41–47. <https://doi.org/10.23960/lunik.v2i01.23>
- Muni, A., Sudeska, E., Crismondari, C., Jalil, M., & Bayu Rianto. (2023). OPTIMALISASI IT DALAM ERA LITERISASI DIGITAL. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 80–86. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.263>
- Ngemba, H. R., Fitriani, A., & O'Connor, L. (2024). Pemberdayaan Creativepreneur Muda melalui Pelatihan Digital di Era Transformasi Teknologi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1131>
- Nur Diantini, & Purwanti. (2025). Berpikir Kritis Dalam Menghadapi Tantangan Disinformasi di Era Digital. *AT-TAKLIM: Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2025 – Universitas Islam Madura*
- Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 830–837. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i1.110>
- Prasetyo, J. H., Fabrianto, L., Wiharso, G., & Puspita, R. (2025). Pelatihan Pengenalan Teknologi dan Digitalisasi untuk Bisnis UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.56174/jap.v6i1.796>
- Sihotang, D. H. (2025). Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digitalisasi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2536–2541. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7207>
- Sofyan, S. (2025). Pelatihan Dasar Pemrograman Untuk Siswa SMA Yapis Manokwari Dalam Meningkatkan Literasi Digital. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 860–865. <https://doi.org/10.56799/joongki.v4i3.8858>
- Suryana, T. B. M. F., Rahmawati, A. A., Ramdanti, N. S., & Safitri, A. N. (2025). Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik: Tinjauan Yuridis terhadap SPBE di Indonesia. *CONSTITUO : Journal of State and Political Law Research*, 4(1), 37–53. <https://doi.org/10.47498/constituo.v4i1.4944>
- Susilawati, F. E., Yanti, R., & Erni, E. (2023). Transformasi Digital Pemerintah (Studi Kasus: Implementasi e-Government dan Hambatannya). *Journal Social Society*, 3(2), 80–94. <https://doi.org/10.54065/jss.3.2.2023.338>
- Yuniar, R. (2021). *Microsoft word*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9kune>